

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi memegang peranan vital dalam menunjang aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat modern. Mobilitas yang efisien dan aman menjadi kunci keberhasilan suatu wilayah dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Namun, seiring dengan pertumbuhan populasi dan peningkatan kepemilikan kendaraan bermotor, permasalahan lalu lintas seperti kemacetan, keterlambatan, dan potensi kecelakaan semakin kompleks dan menjadi tantangan utama bagi banyak kota di Indonesia, termasuk Palembang.

Kota Palembang merupakan ibu kota Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan kota terbesar kedua di Pulau Sumatera dengan luas wilayah 352,51 km<sup>2</sup> yang dihuni oleh 1.801.367 jiwa pada akhir tahun 2024. Sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan, peningkatan volume lalu lintas di Kota Palembang sangatlah signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pertumbuhan kendaraan serta aktivitas komersial dan residensial yang padat, menyebabkan beberapa ruas jalan di kota ini mengalami kemacetan pada jam-jam sibuk terutama pada beberapa ruas jalan protokol (arteri). Salah satu kemacetan yang sering terjadi dan berdampak pada mobilitas masyarakat di Kota Palembang yaitu terjadi pada Ruas Jalan Kolonel Haji Burlian. Jalan Kolonel Haji Burlian merupakan jalan protokol (arteri) di Kota Palembang yang menghubungkan pergerakan lalu lintas dari pusat Kota Palembang ke wilayah bagian Ilir Kota Palembang.

Ruas Jalan Kolonel Haji Burlian merupakan ruas jalan dengan tipe 6/2 T yang artinya terdapat 6 (enam) lajur dengan 2 (dua) arah yang dipisahkan oleh median di tengahnya. Disepanjang kedua ruas jalan tersebut merupakan pusat perekonomian, perkantoran pemerintahan, dan perkantoran swasta yang tidak memiliki simpang empat. Sehingga, untuk memfasilitasi pergerakan lalu lintas di ruas jalan tersebut terdapat beberapa titik bukaan median yang dapat digunakan oleh pengguna kendaraan untuk merubah arah perjalanan dengan melakukan kegiatan putar balik arah atau diistilahkan sebagai gerakan *u-turn*. Akan tetapi, pada kondisi eksisting, pergerakan putar balik pada *u-turn* tersebut tidak dapat dilakukan secara optimal. Salah satunya gerakan *u-turn* di Jalan Kolonel Haji Burlian yang tidak optimal dan menyebabkan kemacetan yaitu *u-turn* yang berada di Km. 9 Jalan Kolonel Haji Burlian. Hal ini terjadi karena adanya pembangunan Superindo yang merupakan salah satu pusat perbelanjaan masyarakat Kota Palembang.

Kemacetan yang sering terjadi pada *u-turn* Superindo Sukarami disebabkan oleh banyak kendaraan yang parkir di bahu jalan dan tingginya volume kendaraan yang melakukan putar balik dimana dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah adanya peningkatan volume kendaraan yang keluar dari Superindo Sukarami. Pembangunan superindo yang berdekatan dengan *u-turn* tersebut menyebabkan terjadinya hambatan pada *u-turn* yang disebabkan oleh pengguna kendaraan yang keluar dari superindo dimana akan melambatkan atau memberhentikan kendaraannya yang akan melakukan putar balik ke arah wilayah pusat kota.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja Putar Balik (*U-Turn*) (Studi Kasus Putar Balik (*U-Turn*) di Depan Superindo Sukarami Jalan Kolonel Haji Burlian KM 9)**” yang bertujuan untuk memberikan solusi dari permasalahan lalu lintas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada dan melihat kondisi yang ada di lapangan, dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa besar volume lalu lintas dan kapasitas di ruas jalan Kolonel Haji Burlian di depan Superindo Sukarami yang didasari pada Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2023?
2. Bagaimana tingkat pelayanan jalan (*Level Of Service*) yang dilengkapi dengan fasilitas *U-Turn* di ruas Jalan Kolonel Haji Burlian di Depan Superindo Sukarami?
3. Bagaimana solusi untuk meningkatkan kinerja di ruas Jalan Kolonel Haji Burlian KM. 9 terutama setelah dibangunnya Superindo Sukarami?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui volume lalu lintas dan kapasitas di ruas Jalan Kolonel Haji Burlian pada KM. 9 setelah dibangunnya Superindo Sukarami.

2. Untuk mengetahui tingkat pelayanan jalan (*Level Of Service*) di ruas Jalan Kolonel Haji Burlian di Depan Superindo Sukarami?
3. Untuk mengetahui solusi dalam meningkatkan kinerja di ruas Jalan Kolonel Haji Burlian KM. 9 terutama setelah dibangunnya Superindo Sukarami.

#### 1.4 Batasan Masalah

Batasan Masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian ini difokuskan pada ruas Jalan Kolonel Haji Burlian KM. 9 dan *U-Turn* di depan Superindo Sukamari Jalan Kolonel Haji Burlian KM. 9
2. Penelitian ini hanya menganalisis berupa kinerja ruas Jalan Kolonel Haji Burlian dan tundaan akibat waktu gap.
3. Metode analisis yang digunakan yaitu metode Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2023.
4. Penelitian dilakukan di di jam sibuk yaitu 07.00 - 09.00 WIB (pagi), 12.00 – 14.00 WIB (siang) dan 16.00 - 18.00 WIB (sore) pada 2 (dua) hari kerja dan 2 (dua) hari libur.
5. Tidak menghitung jumlah kendaraan berat dan kendaraan tidak bermotor yang melintas.
6. Tidak menghitung biaya kemacetan, perencanaan, pengadaan dan pemasangan prasarana yang dibutuhkan

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui kinerja putar balik (*u-turn*) pada ruas Jalan Kolonel Haji Burlian pada KM. 9 setelah dibangunnya Superindo Sukarami.
2. Mengetahui besaran tundaan yang terjadi akibat *U-Turn* Superindo Sukarami.
3. Mengetahui solusi yang tepat untuk mengatasi masalah lalu lintas yang terjadi di *U-Turn* pada ruas Jalan Kolonel Haji Burlian KM. 9 setelah dibangunnya Superindo Sukarami.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan penulisan skripsi ini maka dibuat sistematika penulisan yang dibagi atas lima bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi beberapa definisi landasan suatu teori-teori yang akan mendukung, sumber dan referensi yang digunakan untuk penulisan skripsi ini yang berhubungan dengan kata relevan dalam penelitian ini.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang metode yang akan digunakan pada saat penelitian termasuk lokasi penelitian, data yang diperoleh serta batasan – batasan, asumsi yang digunakan, waktu penelitian, diagram alir dan jadwal rencana pelaksanaan penelitian.

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab bagian ini membahas tentang hasil dari penelitian yang dilakukan berupa data yang ringkas dan jelas berdasarkan teori.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini menjelaskan penutup dari semua pembahasan yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian - penelitian selanjutnya.